

Pasar Modal RI-Malaysia Kian Erat

Samsul Maarif



INILAH.COM, Jakarta - Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) menandatangani nota kesepakatan dengan Bond Pricing Agency Malaysia (BPAM), Selasa (11/11).

Kerjasama itu dilakukan untuk mengakselerasi tahap pengembangan dan kesiapan sebagai Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE).

Menurut Direktur Utama IBPA Ignatius Girendroheru, melalui MoU ini diharapkan akan terjalin aliansi dan kerjasama intensif dengan Lembaga Penilaian Harga Efek sejenis di luar negeri.

(inilah.com/Wirasatria)

"Saya mengharapkan juga dengan ini akan terjalin komunikasi yang lebih erat dan saling *sharing knowledge* di bidang pasar modal yang terkait pengembangan pasar surat utang kedua negara," kata Ignatius di gedung BEI, Jakarta, Selasa (11/11).

Untuk diketahui, IBPA merupakan anak usaha BEI, KSEI dan KPEI yang menargetkan untuk bisa menerbitkan informasi harga pasar wajar dari setiap SUN sampai dengan akhir 2008.

Butir-butir dalam MoU tersebut antara lain dukungan dan asistensi dalam berbagai bentuk khususnya terkait dengan pengembangan IBPA sebagai LPHE pertama di Indonesia.

Selain itu juga melibatkan pelatihan, edukasi dan pengembangan SDM.

Sementara kesepakatan berikutnya adalah pengembangan kebijakan dan strategi bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.[tra]

[[Kirim ke teman](#)]